BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Didalam perusahaan yang sudah terdaftar sebagai PT (perseroan terbatas) tentunya perorganisasian di dalam perusahaan sudah terbagi menjadi beberapa pembagian kerja di setiap masing-masing karyawan. Dalam proses Praktikan Kerja Praktek penulis memposisikan diri di perusahaan sebagai perancang Desain Album Wedding yang bertugas untuk membuat tata letak/*template* album.

3.3.1 Pengertian Album

Istilah *Album* sudah demikian populer dan di pergunakan oleh kebanyakan orang ,*album* digunakan sebagai alat untuk pengumpulan gambar-gambar berupa poto-poto yang memiliki nilai-nilai visual yang indah, *moment* penting,*estetika* yang kemudian disajikan dalam kemasan yang menarik. Album juga bisa di jadikan sebagai buku memori hidup dimana orang mampu membuka kembali kenangan-kenangan lewat sebuah poto-poto yang di sajikan disebuah *album*.

3.3.2 Pengertian Wedding

Wedding adalah sebuah kosakata di dalam bahasa inggris, kata wedding ini termasuk kedalam kelompok kata benda atau noun di dalam tata bahasa inggris. Kata ini juga mempunyai beberapa makna atau arti, dimana tiap-tiap artinya dapat disimpulkan dari bentuk kalimat yang digunakan (Anne Ahira :mengupas arti kata wedding (2003:4)

Wedding merupakan acara dari sebuah pernikahan yang dimana seorang laki-laki dan perempuan mengikrarkan sebuah janji suci untuk menjalankan kehidupan bersama. Dalam pelaksanaannya wedding dilakukan bisa dengan cara adat istiadat yang tradisional ataupun bisa dengan cara yang modern.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek Di Perusahaan

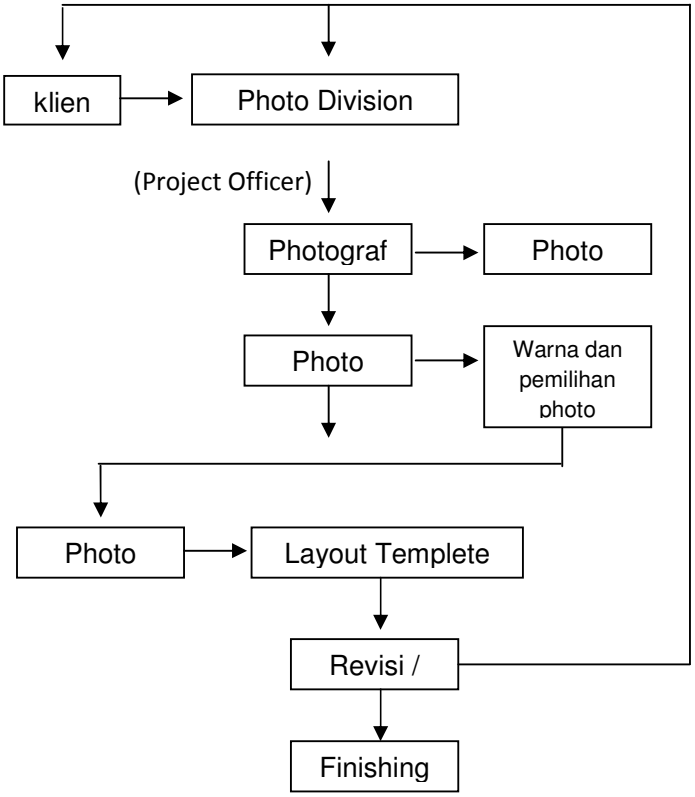
Dalam pelaksanaan Praktikan Kerja Praktek pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data. Data yang dibutuhkan sebagian besar telah di sediakan oleh pihak PT.Rumah Media Interaksi. Namun data tersebut tidak bisa didapat dengan sembarangan. Penulis baru bisa mendapatkan data jika yang sedang dikerjakan memang membutuhkan data tersebut. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengawasan dari Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa yang dibimbingnya.

Data yang di berikan oleh pihak perusahaan berupa mentahan photo-poto hasil pemotretan pada pernikahan *klien*,penulis mendapatkan data untuk di jadikan bahan *project* yaitu dari *Photo Division manager*,data tersebut kemudian diolah sedemikian rupa dan ditampilkan sebagai *Album Wedding yang* menarik. Penulis yang memposisikan sebagai perancang *Album Wedding* setelah mendapatkan data photo-photo kemudian mendapatkan arahan dari Pembimbing Perusahaan untuk membuat tata letak/*Layout* sesuai dengan konsep khas perusahaan yang di padupadankan dengan keinginan *klien.*

Dalam pelaksanaannya Kerja Praktek dilakukan tidak hanya di perusahaan namun juga perkerjaan *Album Wedding* dibawa dan dikerjakan di rumah ,hal ini dilakukan untuk mempercepat pekerjaan yang harus segera diselesaikan dan diserahkan kepada pembimbing perusahaan untuk direvisi. Setelah selesai penulis diberikan project baru dengan materi yang sama yaitu membuat *album wedding* kembali dengan kurun waktu dua minggu /project ,penulis selama kerja praktek telah mengerjakan empat album wedding dengan pernikahan yang berbeda klien.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Penulis mendapatkan data-data photo-photo yang akan diolah menjadi *Album Wedding* metode pemberian datanya sebagai berikut:



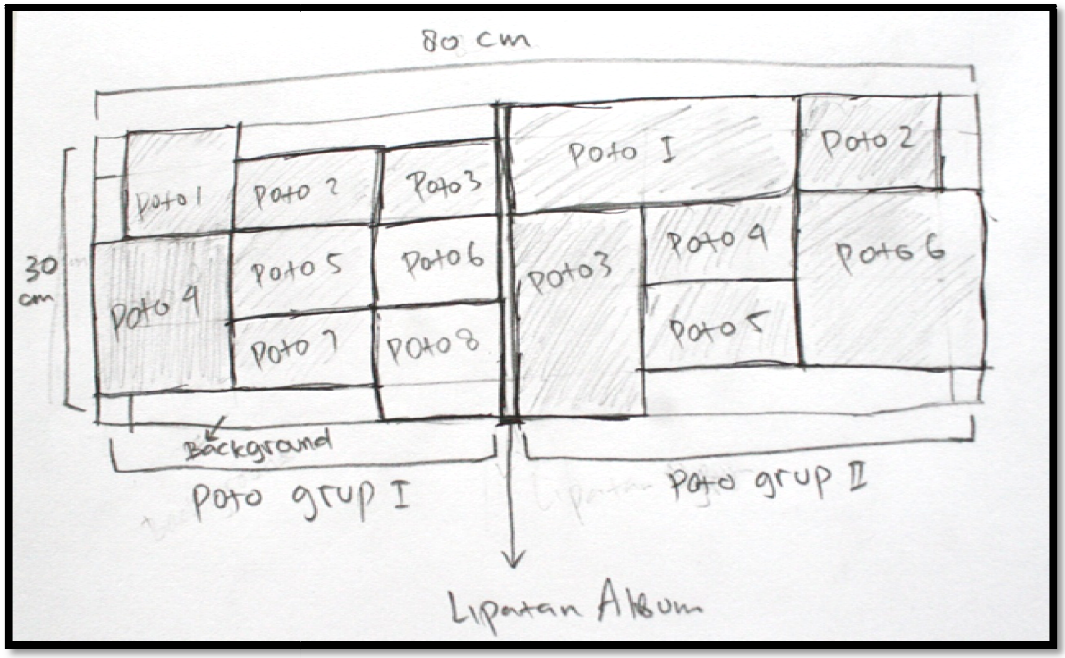
Gbr III.3 Metode kerja praktek

3.4 Perancangan Desain Album Wedding PT.Rumah Media Interaksi

Dalam perancangannya, penulis menggunakan *software* yang disediakan oleh pihak PT. Rumah Media Interaksi yaitu software yang berlisensikan dari Adobe, *software* yang gunakan *software* Photoshop CS4 di peruntukan sebagai tata letak/Layout adapun *software* tambahan berupa *Adobe Photoshop Lighroom 3.3* untuk mengatur photo-photo supaya terlihat warna lebih hidup dan *Noiseware Personal 4.1.1.* untuk memperindah warna kulit objek atau tampilan keseluruhan.

3.4.1 Konsep Perancangan

Tahap pertama dari konsep perancangan Album Wedding adalah dengan membuat sketsa desain (*Design Sketching*),yaitu suatu desain yang digunakan untuk mengembangkan ide-ide yang ada di dalam pikiran dan dituangkan secara spontan pada media kertas dengan secepat mungkin. Konsep nya bersifat flexibel tata letak bisa berubah-ubah, besar kecil, namun semua tetap mengacu pada garis besar yaitu *grid sistem*, hal ini supaya konsumen saat membuka setiap halaman album tidak monoton.sketsa konsep album wedding sebagai berikut:

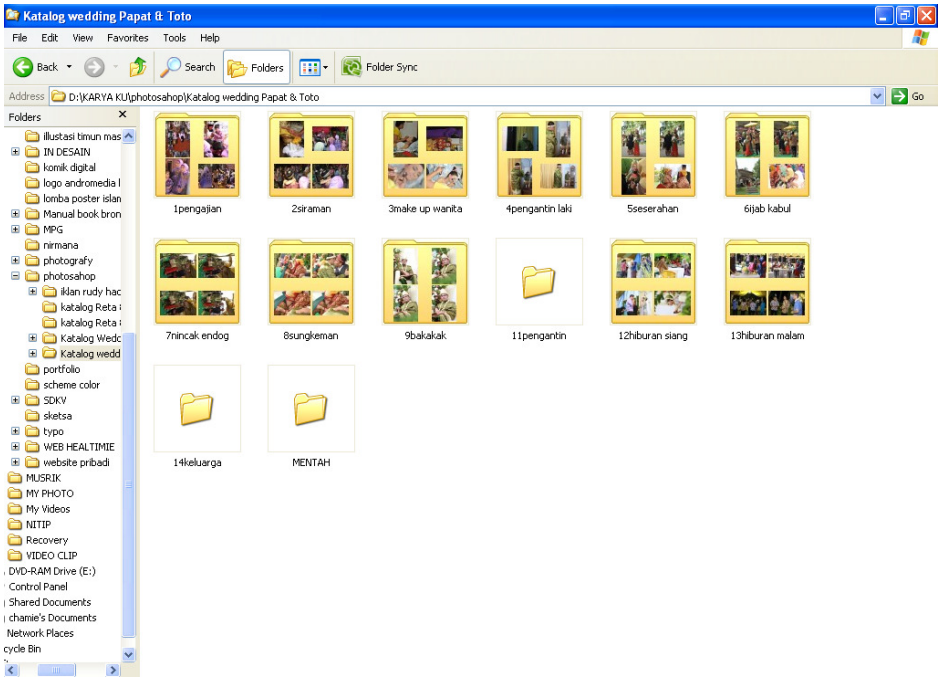


Gbr III.4 Konsep perancangan

3.4.2 Teknis Perancangan

Selanjutnya adalah tahapan-tahapan teknis perancangan *Album Wedding* sebagai berikut:

setelah mendapatkan mentahan photo-photo dari pembimbing, yang dilakukan yaitu memilih photo-photo dari segi urutan *moment* nya berdasarkan adat istiadat pernikahan dari klien kemudian memilah photo-photo dari segi kualitas yang pokus,tidak shake,tidak blur, *under* atau *over light.*



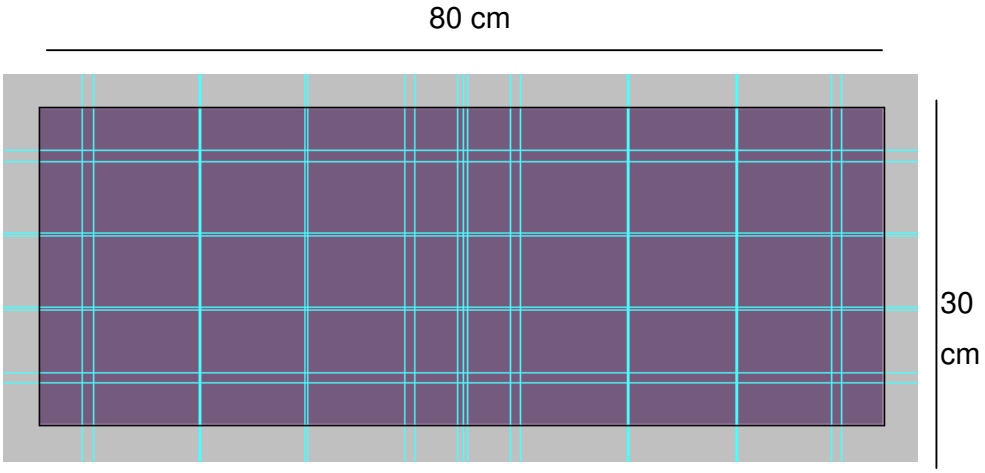
Gbr III.5 Mentahan photo-photo

Photo-photo sebelum di layout terlebih dahulu diproses di *software Lighroom* supaya warna-warna nya lebih bagus,hal ini bisa di setting dari segi *Tone Control* nya menambahkan atau mengurangi *Exposure, Recovery, Fill Light, Black, Brightness, Contrast, Clarity, dan Vibrance.*



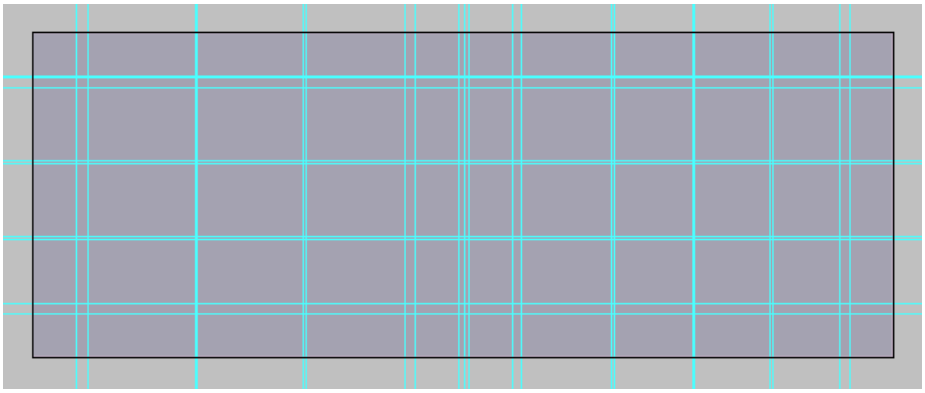
Gbr III.6 Pengolahan warna

Membuat *grid sistem* di *software photosop CS3* untuk mempermudah pengerjaan tata letak/*Layout.* Ukuran yang di pakai 80 cm x 30 cm.



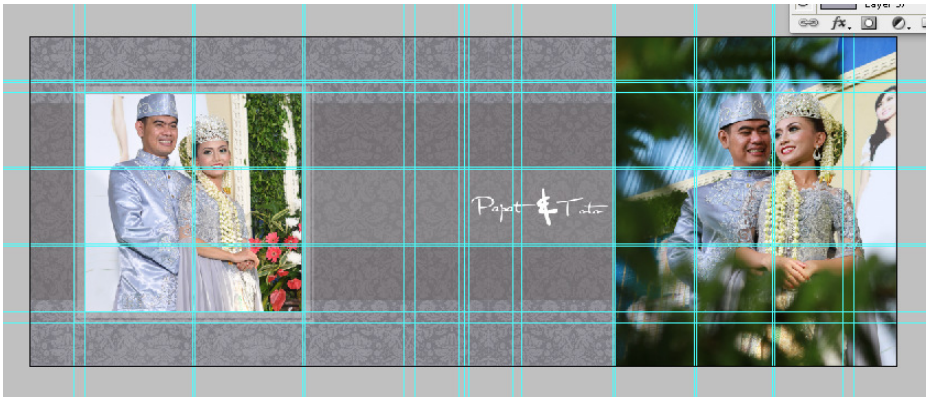
Gbr III.7 Layout halaman

Grid sistem untuk *cover* hampir sama dengan *grid sistem Layout* halaman namun cara penempatan photo nya saja yang berbeda



Gbr III.8 Layout Cover

Menata *Layout* photo disesuaikan dengan *moment* nya acara pernikahan yang berurutan, setiap satu halaman yaitu *satu moment*. Sebelum melayout tentukan dulu jenis huruf yang akan digunakan di *cover* Penulis menggunakan jenis huruf *Scrif AL Sandra* karena disesuaikan dengan tema *wedding*.jenis huruf nya bisa dilihat di gambar berikut:



Gbr III.9 Cover



Gbr III.10 Pengajian



Gbr III.11 Sungkem

Dalam moment siraman ini menjadi photo utamanya adalah pengantin wanita jadi daam layout nya Photo pengantin wanita menonjol lebih besar.

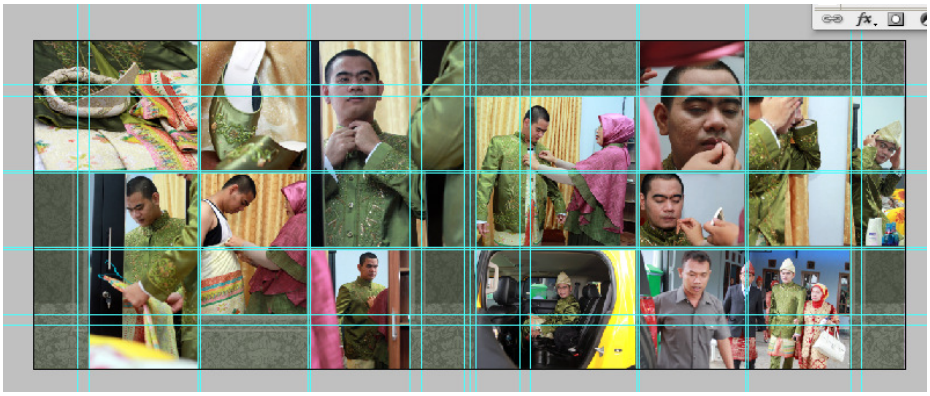


Gbr III.12 Siraman

Layout dalam *moment* melakukan *make up* ini di tata sesuai dengan tahapan menggunakan make up.



Gbr III.13 Make up wanita



Gbr III.14 Make up pria



Gbr III.15 Seserahan

Dalam pernikahan *moment* yang sangat penting dan sakral yaitu acara pengucapan ijab kobul maka dalam *Layout* nya adegan sedang berjabat tangan lebih di tonjolkan.



Gbr III.16 Ijab kobul

Begitupun dalam acara pembacaan janji nikah photo pengantin pria lebih di utamakan karena dalam moment ini pria menjadi peran utama dalam layout nya.



Gbr III.17 Janji nikah



Gbr III.18 Nincak endog

Acara sungkeman dalam pernikahan dilakukan dua kali saat wanita sesudah siraman dan melakukan ijab kobul, dalam *layout* ini lebih mengutamakan posisi objek dengan ekspresi terharu.



Gbr III.19 Sungkem

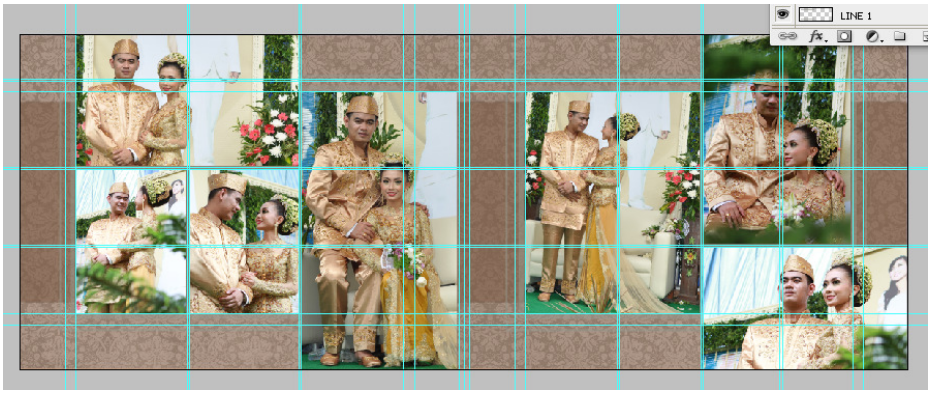


Gbr III. 20 Huap lingkup

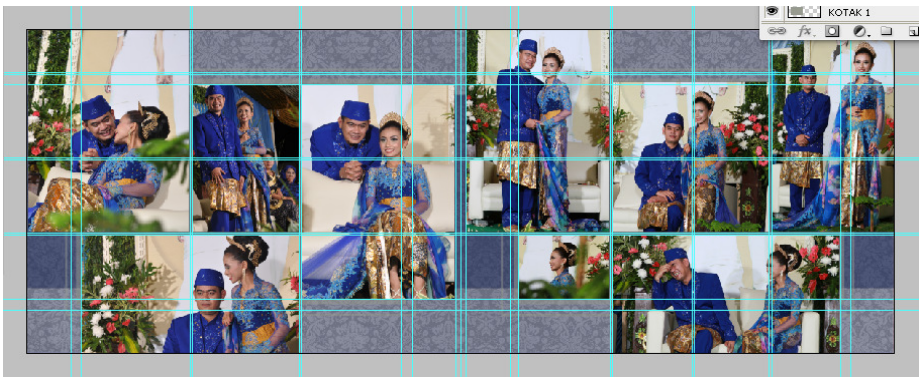
Di *Album Wedding* tidak hanya *Layout moment* dalam perayaan nya saja namun juga ada halaman pengantin secara khusus untuk berpose dengan romantis.



Gbr III.21 Pose1



Gbr III.22 Pose 2



Gbr III.23 Pose 3



Gbr III.24 Acara makan-makan

Setiap perayaan yang di gelar tentunya tidak mau sedikitpun *moment* yang terlewatkan, maka dalam halaman ini dibuat *Layout* untuk para tamu,hiburan dan atraksi.

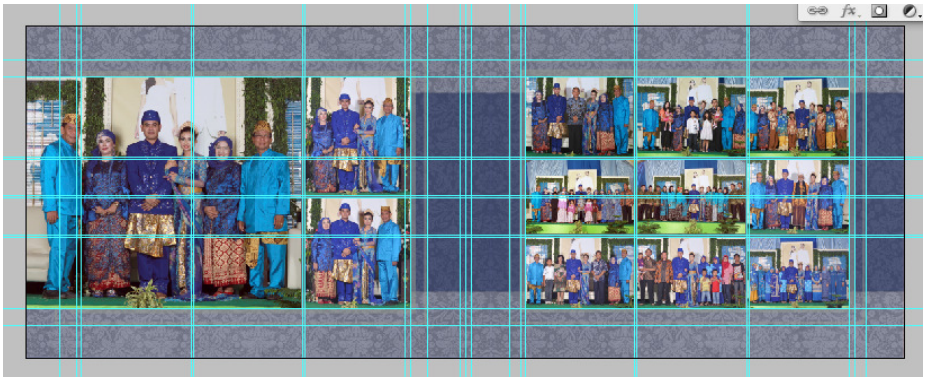


Gbr III.25 Acara hiburan siang



Gbr III.26 Acara hiburan malam

Keluarga dalam acara pernikahan adalah prioritas utama, begitupun dengan tata letak *Album Wedding* ini dibuat secara khusus yang dimana di bedakan dengan *layout* yang lain. *layout* halaman keluarga dengan konsep tiga- sembilan. karena untuk *grup 1* di khususkan untuk keluarga utama pengantin pria dan wanita.sedangkan untuk *grup 2* untuk keluarga dekat lainya.

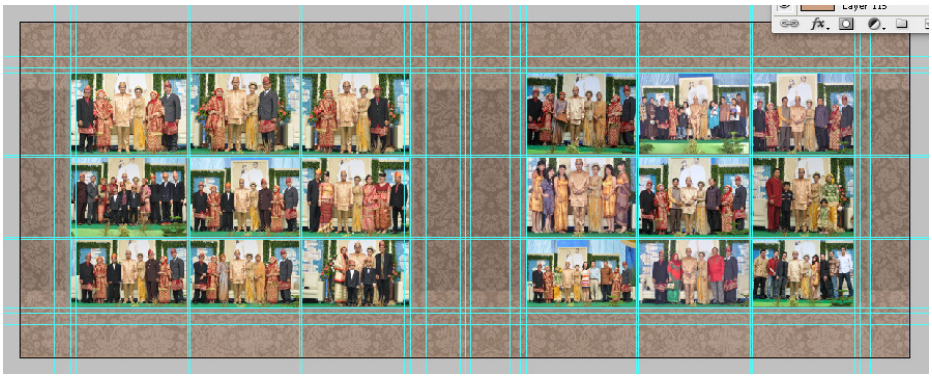


Gbr III.27 Photo keluarga 1



Gbr III.28 Photo keluarga 2

Sedangkan untuk halaman *Album* keluarga yang lainnya dibuat *Layout* sembilan-sembilan,supaya terlihat tertata rapih dan tidak hanya itu untuk menyesuaikan dengan pose-pose orang yang sedang berdiri.



Gbr III.29 Photo keluarga 3



Gbr III.30 Photo keluarga 4

Selesai melayout photo- photo kemudian menggunakan *software Noiseware* untuk tampilan lebih bagus, halus, lembut, manis terutama pada objek nya.

Kemudian setelah selesai semuanya maka *Album Wedding* siap untuk di cetak,penulis dalam pembuatan *Album Wedding* ini hanya sampai tahap perancangannya saja. untuk ukuran album 80 cm x 30 cm yang di dalam nya terdapat 10 halaman harga yang di tawarkan oleh perusahaan pada *klien* sekitar Rp.5.000.000,-